

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis kesalahan berbahasa Indonesia dalam surat dinas Perangkat Desa Sawojajar Kecamatan Takeran Kabupaten Magetan, terdapat 5 kategori kesalahan yaitu:

1. Kesalahan penulisan bagian-bagian surat sejumlah 18, meliputi:
 - b. Penulisan tanggal surat, terkait dengan penulisan tanggal surat yang seharusnya ditulis dengan lengkap.
 - c. Penulisan hal/perihal, terkait dengan penulisan hal/perihal yang seharusnya tidak memakai huruf tebal dan tidak digarisbawahi.
 - d. Penulisan alamat surat, terkait dengan penulisan *tempat* dan *kepada* yang seharusnya tidak ditulis kapital dan menjorok ke kanan. Penulisan *di* bukan *Di*.
 - e. Penulisan tembusan, terkait dengan kemubaziran kata.
2. Kesalahan ejaan sejumlah 56, meliputi:
 - a. Kesalahan penulisan huruf, terkait dengan (1) huruf yang seharusnya ditulis dengan huruf kecil tetapi ditulis dengan huruf besar, (2) huruf yang seharusnya ditulis dengan huruf besar justru ditulis dengan huruf kecil, dan (3) terdapat kesalahan penggunaan huruf miring. Kata yang seharusnya diketik miring justru tidak diketik miring.
 - b. Kesalahan penulisan kata, terkait dengan (1) kesalahan penggantian vokal dan konsonan dalam kata, (2) kesalahan penghilangan vokal dan

konsonan dalam kata, (3) penambahan konsonan dalam kata, dan (4) kesalahan penulisan angka dan bilangan.

- c. Kesalahan pemakaian tanda baca, terkait dengan (1) kesalahan penggunaan tanda baca titik (.), (2) kesalahan penambahan tanda baca titik koma (;), koma (,) dan titik dua (:), dan (3) kesalahan penggunaan tanda baca titik koma (;).
3. Kesalahan pembentukan kata sejumlah 13, terkait dengan (1) kesalahan pembubuhan afiks yang tidak tepat dan (2) kesalahan penulisan kata depan *di* dan *ke* dan awalan *di-* dan *ke-*.
4. Kesalahan pilihan kata sejumlah 3, terdapat pada kata-kata yang masih menggunakan istilah Jawa.
5. Kesalahan struktur kalimat sejumlah 12, terkait dengan (1) kesalahan penggunaan kata yang tidak tepat, (2) kesalahan kelebihan pemakaian kata sehingga kalimat menjadi kurang efektif, (3) kesalahan penghilangan subjek, (4) kesalahan tidak adanya kesesuaian antara ide dan struktur kalimat, dan (5) kesalahan penggunaan tanda baca koma (,) yang tidak tepat.

Dari kelima kesalahan berbahasa di atas dapat disimpulkan bahwa kesalahan penulisan ejaan merupakan kesalahan yang sering muncul, sedangkan kesalahan pilihan kata merupakan kesalahan yang paling sedikit muncul dalam surat dinas Perangkat Desa Sawojajar Kecamatan Takeran Kabupaten Magetan. Frekuensi keseringan munculnya kesalahan ejaan yang ditulis perangkat desa dapat disebabkan karena (1) faktor kemampuan perangkat desa yang masih setengah-setengah dalam menguasai bahasa Indonesia, (2) faktor kekurangcermatan

perangkat desa dalam menguasai EYD, dan (3) faktor kesalahan yang terstruktur terus menerus bisa terjadi karena pemahaman yang salah dan terus digunakan karena tidak tahu pemahamann yang benar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi perangkat desa, hendaknya perangkat desa membuat surat dinas dengan memperhatikan aspek-aspek kebahasaan.
2. Bagi para pembina dan pengembang bahasa Indonesia, hendaknya memberikan bimbingan dan pengarahan kepada perangkat desa supaya perangkat desa bisa membuat surat dinas dengan baik dan benar.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya meneliti penggunaan bahasa Indonesia ragam lisan para perangkat desa dan melakukan penelitian yang lebih luas menyangkut surat dinas, tidak hanya surat dinas perangkat desa Sawojajar Kecamatan Takeran Kabupaten Magetan.
4. Bagi pembelajaran, hendaknya hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai masukan bagi guru bahasa Indonesia untuk meningkatkan proses belajar mengajar Bahasa Indonesia khususnya tentang kemampuan membuat surat dinas.

DAFTAR PUSTAKA

- Badudu, J.S. 1984. *Membina Bahasa Indonesia Baku I*. Bandung: Pustaka Prima.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Keempat. Jakarta: Gramedia.
- Djanewar. 1994. *Pengajaran Surat Menyurat*. Bandung: Armico.
- Hastuti Sri. 1989. *Sekitar Analisis Kesalahan Berbahasa*. Yogyakarta: PT. Mitra Gama Widya.
- [Http://jurnal.ump.ac.id/index.php/aktif/article/view/1925](http://jurnal.ump.ac.id/index.php/aktif/article/view/1925) Mei 2013
- Keraf, Gorys. 1987. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Kosasih dan Sutari, Ice. 2003. *Surat Menyurat dan Menulis Surat Dinas dengan Benar*. Bandung: Yrama Widya.
- Moeliono, Anton M. 1988. *Tatabahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Moleong, Lexy J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muslich, Masnur. 1984. *Penerapan Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Malang: FPBS-IKIP Malang.
- Ramlan. M. 1977. *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Fakultas Sastra dan Kebudayaan, UGM.
- Sabariyanto, Dirgo. 1988. *Bahasa Surat Dinas*. Yogyakarta: PT. Mitra Gama Widya.
- Sudaryanto. 1990. *Aneka Konsep Kedutaan Lingual dalam Linguistik*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sudaryanto. 2001. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Suharsimi, Arikunto. 1989. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Bina Aksara.
- Suprpto. 2004. *Pedoman Lengkap Surat Menyurat Bahasa Indonesia*. Surabaya: INDAH Surabaya.

Supriyadi. 1986. *Modul Analisis Kesalahan Berbahasa*. Jakarta: Karunia.

Tarigan, Henry Guntur. 1988. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.